

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2009) adalah metode berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Menurut Sugiyono (2009), penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi pada penyalahguna narkoba.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Dukungan Keluarga

Variabel terikat (Y) : Regulasi Emosi

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga adalah bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan terdekat/intim yang membuat individu merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan dengan baik. Dukungan keluarga dapat diketahui dengan menggunakan skala dukungan keluarga yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga yaitu: 1) dukungan penghargaan; 2) dukungan emosional; 3) dukungan instrumental; 4) dukungan informasi.

Tingkat dukungan keluarga dilihat dari besarnya skor yang diperoleh skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model *Likert*. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula dukungan keluarga. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula dukungannya.

#### **2. Regulasi Emosi**

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan, meliputi semua kesadaran dan ketidaksadaran strategi yang digunakan untuk

menaikkan, memelihara, mengontrol dan menurunkan emosi sehingga berpengaruh pada perasaan, perilaku, dan respon fisiologis. Adapun aspek-aspek regulasi emosi yaitu: 1) *strategies to emotion regulation (strategies)*; 2) *engaging in goal directed behavior (goals)*; 3) *control emotional responses (impulse)*; 4) *acceptance of emotional response (acceptance)*.

Tingkat regulasi emosi dilihat dari besarnya skor yang diperoleh skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model *Likert*. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula regulasi emosi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah regulasi emosinya.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian itu hendak digeneralisasikan, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenakan langsung dalam penelitian (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini seluruh penyalahguna narkoba di Lingkungan XII Kelurahan Teladan Barat. Total populasinya adalah sebanyak 122 orang.

##### **2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, dimana teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling non-probabilitas* yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan

terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, dan berdasarkan ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009).

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 45 orang, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Remaja pengguna narkoba dengan rentang usia 10-19 tahun.
- b. Pengguna narkoba jenis ganja dan *shabu*
- c. Pengguna telah menggunakan narkoba minimal selama 1 tahun.
- d. Berjenis kelamin Laki-laki.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis, dimana skala psikologis ini berbentuk angket yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

##### **1. Skala Dukungan Keluarga**

Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (2012) yaitu: dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi.

##### **2. Skala Regulasi Emosi**

Skala regulasi emosi dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gross (2014) yaitu: *strategies to emotion*

*regulation (strategies), engaging in goal directed behavior (goals), control emotional responses (impulse), acceptance of emotional response (acceptance).*

Skala ini mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi konsep perilaku yang dikehendaki oleh indikator berperilakuaannya (Azwar, 2007). Peneliti menggunakan jenis skala *Likert*, (dikarenakan Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang, dengan menyajikan empat jawaban alternative, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun *unfavorable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Aitem *unfavorable*, pemberian nilainya sama seperti pada nilai aitem *favorable*, namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

## F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diukur nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan realibilitas).

1. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrument pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antar subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 2007). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
$\sum X$	= Jumlah skor keseluruhan subyek tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor keseluruhan butir pada subyek
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah subyek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik product momen di atas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(r_{sy})(SD_y)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$	= Angka korelasi setelah dikorelasikan
$r_{xy}$	= Angka korelasi sebelum dikorelasikan
$SD_x$	= Standar deviasi skor total
$SD_y$	= Standar deviasi skor butir

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keberhasilan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subyek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2007). Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien *alpha* sebagai berikut:

$$a = 2 \left[ \frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$	= Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
$Sx^2$	= Varians skor skala

### G. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga (variabel bebas X) dengan regulasi emosi (variabel terikat Y) pada remaja penyalahgunaan narkoba. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi anatar variabel bebas dengan variabel terikat
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel terikat
$\sum x$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel Y
N	= Jumlah subyek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.